

**THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND BEHAVIOR
ON THE RESULTS OF STUDYING IN MIDDLE FINANCIAL
ACCOUNTING I STUDENTS OF ECONOMIC EDUCATION,
RIAU UNIVERSITY**

Wahyu Ramadhani Saputra¹, Gimin², Hendripides³

Email: Wramadhani099@gmail.com¹, gim.kuliah@gmail.com², Hendripides@yahoo.com³
Phone Number: +62 823-8836-5120

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was conducted at the Economic Education FKIP, University of Riau with the aim of knowing the effect of interest in learning and learning behavior on learning outcomes of secondary financial accounting for students of economic education, University of Riau. The population in this study were 123 students from the 2016, 2017, 2018 class and the sampling technique in this study used a simple random sampling technique with the Slovin formula which resulted in 94 samples. The data collection technique is done through a questionnaire technique, while the types and sources of data are primary data and secondary data. Furthermore, the data were analyzed using multiple regression analysis, simultaneous regression coefficient test (*F* test), partial correlation test, and determination coefficient (*R*²). The results showed that the variables of interest in learning and learning behavior simultaneously affect learning outcomes. This means that the independent variables jointly affect the dependent variable. Furthermore, based on the partial correlation test, it can be seen that the variable interest in learning affects learning outcomes indicated by a significance of 0.015 while for learning behavior variables influencing learning outcomes is indicated by a significance of 0.030. With the coefficient of determination of 0.153. This means that the contribution of the influence of the independent variable to the dependent variable is 15.3%. While the remaining 84.7% is determined by other variables. Based on the research results, suggestions or recommendations from researchers are that students should be able to increase their interest in learning and learning behavior properly so that learning outcomes can be achieved properly.*

Key Words: *Interest in Learning, Learning Behavior, Learning Outcomes*

PENGARUH MINAT DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS RIAU

Wahyu Ramadhani Saputra¹, Gimin², Hendripides³
Email: Wramadhani099@gmail.com¹, gim.kuliah@gmail.com², Hendripides@yahoo.com³
Nomor HP: +62 823-8836-5120

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa dari angkatan 2016, 2017, 2018 dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin yang menghasilkan 94 orang sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner sedangkan jenis dan sumber datanya yaitu data primer dan data skunder. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), uji korelasi parsial, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat belajar dan perilaku belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya berdasarkan uji korelasi parsial dapat diketahui bahwa variabel minat belajar mempengaruhi hasil belajar ditunjukkan dengan signifikansinya 0,015 sedangkan untuk variabel perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan signifikansinya 0,030. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,153. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 15,3%. Sedangkan sisanya 84,7% ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian, saran atau rekomendasi dari peneliti adalah hendaknya mahasiswa dapat meningkatkan minat belajar dan perilaku belajar dengan baik agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Minat belajar, perilaku belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai seorang mahasiswa harus mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri agar bisa mengoptimalkan apa yang dipelajarinya. Sedangkan ketercapaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Agus Abdilah (2017) hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ririn Kurnia (2017) hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata kuliah. Menurut Neneng (2017) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui kegiatan belajar yang diberikan dalam bentuk nilai. Dani Firmansyah (2015) hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka. Dari beberapa pendapat para ahli bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian kegiatan atau proses belajar itu dapat dinyatakan dalam bentuk nilai baik itu berupa angka ataupun huruf.

Mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yang kosentrasi nya akuntansi wajib mengambil mata kuliah akuntansi keuangan menengah I pada semester tiga. Berikut data nilai mahasiswa pendidikan ekonomi kosentrasi akuntansi yang mengambil mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1.

Tabel 1. Nilai Akuntansi Keuangan Menengah I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi

Nilai	2016	2017	2018
A	0%	0%	0%
A-	0%	2,56%	7,31%
B+	0%	12,82%	17,07%
B	2,32%	23,07%	29,26%
B-	11,62%	15,38%	14,63%
C+	0%	17,94%	17,07%
C	25,60%	25,64%	7,31%
D	60,46%	2,56%	7,31%
E	0%	0%	0%

Sumber: Biro Akademis FKIP, 2020

Dari tabel diatas hasil belajar angkatan 2016 relatif lebih rendah hal itu terlihat dari nilai akuntansi keuangan menengah I lebih dari setengah jumlah mahasiswa mendapatkan nilai D. Materi yang ada pada akuntansi keuangan menengah I lumayan sulit, jadi untuk bisa memahami dan mengerti materinya harus benar-benar mengikuti, memperhatikan dan harus belajar dengan serius. Dewantara (2016) pada saat mengikuti perkuliahan masih banyak mahasiswa yang enggan bertanya mengenai materi yang

disampaikan tetapi pada saat dosen mengajukan pertanyaan atau memberikan soal untuk materi tersebut, cukup banyak mahasiswa yang tidak bisa menjawabnya.

Slameto (2013) usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar merupakan salah satu dari faktor internal yang berpengaruh kepada hasil belajar. Jenitta Vaulina (2016) minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau dasar bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Ririn Kurnia (2017) menyatakan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, hasil penelitian menyatakan minat belajar mempengaruhi hasil belajar. Muhbbinsyah (2010) minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih terhadap hal yang diminatinya. Tri Rahayu dan Partono Thomas (2017) minat belajar adalah rasa lebih suka yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh yang akan mendorong meningkatnya hasil belajar. Dari pendapat para ahli tersebut bahwa minat belajar adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dalam baik itu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, keinginan besar untuk mengetahui pelajaran dan kebutuhan terhadap pelajaran.

Selain itu perilaku belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar Bayu Ady Nugroho (2018) Perilaku belajar salah satunya juga dapat menentukan sukses atau mengerti dan paham tidaknya seorang mahasiswa dalam pemahaman akuntansi. Padi Reswandi (2015), belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar merupakan sering juga disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa dari angkatan 2016, 2017, 2018 dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin yang menghasilkan 94 orang sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner sedangkan jenis dan sumber datanya yaitu data primer dan data skunder yang diperoleh dari biro akademis FKIP. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), uji korelasi parsial, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif penelitian

1. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata kuliah. Dimana tingkat keberhasilan hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka. Hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi pada umumnya diukur dengan Indeks Prestasi (IP).

Tabel 2. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Angkatan 2016, 2017, 2018

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	3,75 - 4,00	4	4,3%
2	Baik	2,75 - 3,50	40	42,5%
3	Cukup	2,00 - 2,50	33	35,1%
4	Rendah	0,00 - 1,00	17	18,1%
Jumlah			94	100%

Sumber : Olahan data SPSS

Hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 40 (42,5%) orang mahasiswa yang terdiri dari 3 angkatan 2016, 2017, 2018 mendapatkan nilai dalam kategori baik, sekitar 33 (35,1%) mahasiswa mendapatkan nilai dalam kategori cukup dan sebanyak 17 (18,1%) mahasiswa mendapatkan kategori nilai yang rendah, sedangkan hanya 4 (4,3%) mahasiswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik.

2. Minat belajar

Data variabel minat belajar diperoleh melalui kuisioner dengan 10 pertanyaan dengan jumlah responden 94 mahasiswa. dapat dilihat minat belajar diketahui bahwa pada umumnya 56 mahasiswa (59,6%) menjawab memiliki minat belajar yang sedang, masih sedikit mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam belajar.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016, 2017 dan 2018

no	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>41	18	19,1%
2	Sedang	>28-41	56	59,6%
3	Rendah	<28	20	21,3%
Jumlah			94	100%

Sumber : Olahan data SPSS

3. Perilaku belajar

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016, 2017 Dan 2018

no	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>33	16	17%
2	Sedang	>22-33	64	68,1%
3	Rendah	<22	14	14,9%
Jumlah			94	100%

Sumber :Olahan data SPSS

Pada tabel 4 dapat dilihat dari hasil kuesioner yang disebarakan untuk perilaku belajar diketahui bahwa pada umumnya 64 mahasiswa (68,1%) menjawab memiliki perilaku belajar yang sedang, itu berarti masih sedikit mahasiswa yang memiliki perilaku belajar yang tinggi.

Uji hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Berikut adalah hasil uji F :

Tabel 5. uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.270	2	4.635	8.239	.001 ^a
Residual	51.193	91	.563		
Total	60.463	93			

Sumber: Data olahan SPSS

Dari tabel 5 nilai sig untuk pengaruh minat dan perilaku belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $8,239 > F$ tabel $3,10$ sehingga H3 diterima berpengaruh minat belajar dan perilaku belajar secara simultan atau secara bersamaan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1.

UJI t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima ini berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

1. Minat belajar dapat dilihat dari tabel 4.8 nilai sig untuk pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,015 < 0,05$ dan t hitung $2,472 > t$ tabel $1,986$ maka H_0 diterima dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh signifikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1.
2. Perilaku belajar dapat dilihat dari tabel 4.8 nilai sig untuk pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,030 < 0,05$ dan t hitung $2,199 > t$ tabel $1,986$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti terdapat pengaruh signifikan variabel perilaku belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.362	.504		.719	.474
	Minat	.032	.013	.253	2.471	.015
	perilaku	.034	.015	.225	2.199	.030

a. Dependent Variable: hasil

Sumber: Data olahan SPSS

Keefesien determinasi

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase (%) sumbangan variabel independen(X) terhadap variabel dependen(Y). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 7. Koefiseien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.135	.75004

Sumber : Olahan data SPSS

Dari koefisien determinasi dapat diketahui untuk R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0.153 Jadi sumbangan dari minat belajar dan perilaku belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0.153 atau 15,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Minat belajar merupakan salah satu dasar bagi mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya minat dalam diri mahasiswa untuk hal yang akan dipelajarinya, maka mahasiswa akan ragu-ragu untuk belajar atau malas sehingga menghasilkan hasil belajar yang tidak optimal. Tri Rahayu dan Partono Thomas (2017) minat belajar adalah rasa lebih suka yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh yang akan mendorong meningkatnya hasil belajar. Sedangkan Muhibbinsyah (2010) minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih terhadap hal yang diminatinya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ dan t hitung $2,472 >$ dari t tabel 1,986 bahwa variabel minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 berpengaruh signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenita Vaulina (2016) minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Siswa yang memiliki minat belajar yang sungguh-sungguh akan mendorong siswa belajar lebih baik dari belajar tanpa adanya minat. Arfah Basri (2019) minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa akan melahirkan untuk melakukan sesuatu dengan tekun, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Jadi minat belajar mahasiswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar apabila minat belajar mahasiswa tinggi untuk mengikuti pelajaran maka hasil belajar yang akan diperolehnya akan lebih baik. Sebaliknya jika minat belajar mahasiswa kurang atau rendah dalam mengikuti pelajaran akan berdampak terhadap menurunnya hasil belajar yang didapatkannya.

Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Menurut Hanifah dan Syukri dalam Pedi Reswandi (2015), belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu mereka antara belajar dengan kegiatan di luar belajar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua didapatkan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ dan t hitung $2,199 >$ t tabel 1,986 maka dapat dikatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perilaku belajar mahasiswa seperti mengikuti pelajaran dengan baik, membaca buku, mengulang pelajaran di rumah maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari Agustin (2019) perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Perilaku belajar termasuk dalam faktor psikologis (dalam diri siswa) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Perilaku belajar merupakan suatu proses usaha yang

dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru Sehingga perilaku belajar siswa yang berubah kearah yang baik akan mempengaruhi hasil belajar akuntansi nya. Immu puteri dan Reni Sartika (2018) perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi individu tersebut. Perilaku individu dalam belajar akan menjadi fsktor penentu prestasi yang akan dicapai oleh individu itu sendiri.

Pengaruh minat dan perilaku belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel minat dan perilaku belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar dan begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini didapatkan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 sedangkan F hitung sebesar 8,239 > dari F tabel sebesar 3,10. Berarti dapat dikatakan bahwa Pengaruh minat dan perilaku belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau berpengaruh secara simultan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ririn Kurinia (2017) terdapat penengaruh minat dan perilaku belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar disebabkan oleh minat dan perilaku belajar. Setelah dilakukan rangkaian penelitian bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar dan perilaku belajar mahasiswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. Minat belajar yang ada di dalam diri mahasiswa dapat berkembang tergantung pada keinginan mahasiswa tersebut dalam melakukan aktivitas belajarnya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat. Perilaku belajar erat kaitannya dengan bagaimana individu dapat mengatur waktunya sebaik mungkin untuk kegiatan belajar, baik belajar dikampus, belajar sendiri di rumah, balajar kelompok bersama teman maupun untuk mengikuti ujian. Karena dengan pengaturan waktu yang baik, maka individu dapat belajar secara maksimal sehingga hasil yang didapat pun diharapkan akan maksimal. Jadi semakin tinggi minat belajar dan perilaku belajar seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang akan mereka dapatkan. Jadi semakin tinggi minat dan perilaku belajar mahsiswa akan mempengaruhi hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 lebih baik dan sebaliknya jika minat dan perilaku belajar rendah akan mempengaruhi hasil belajar yang kurang baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap analisis data yang dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau.
2. Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau.
3. Minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Peningkatan hasil belajar dapat diupayakan dengan minat belajar mahasiswa yang baik seperti ketertarikan terhadap pelajaran, memusatkan perhatian untuk belajar, keinginan besar mengetahui pelajaran, perasaan senang terhadap pelajaran.
2. Peningkatan hasil belajar dapat diupayakan dengan perilaku belajar mahasiswa ketika membiasakan mengikuti perkuliahan dengan baik, membaca buku pelajaran dan mengulangi pelajaran dirumah supaya bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari sesuatu.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap untuk meneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdilah. 2017. *Efektifitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Timur*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Arfah Basri. 2019. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI IPS SMA NEGERI 2 TAKALAR. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. 2019.
- Dani Firmansyah. 2015. Pengaruh Strategi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang*, 3(1).
- Immu Puteri Sari. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Program studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat*.
- Jenitta Vaulina. 2016. Pengaruh Intelegensi, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Mojokerto. *Universitas Negeri Surabaya*.

- Muhbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Neneng LM. 2017. Pengaruh Kinerja Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab MTS kelas VIII Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Diklat Teknis* 5(2). *Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan*.
- Pedi Riswandi. 2015. Pengaruh Pengendalian Diri dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman pengantar Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Hazairin SH Bengkulu*.
- Ririn Kurnia. 2017. Pengaruh Perilaku Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*.
- Sari Agustin (2019). Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. *Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*.
- Salmeto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Rahayu & Partono Thomas. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada mata pelajaran Ekonomi. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*..